

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Jenis tikus yang tertangkap, pada industri tahu terdiri atas lima ekor *Rattus norvegicus*, satu ekor *Rattus tanezumi*, dan satu ekor *Suncus murinus*.
2. Keberadaan limbah padat ditemukan pada semua industri tahu yang berpotensi mendukung adanya keberadaan tikus di lingkungan industri.
3. Keberadaan genangan air ditemukan pada tiga industri yang berpotensi menjadi faktor pendukung keberadaan tikus, sementara satu industri tahu tidak ditemukan genangan air.
4. Keberadaan tumpukan barang bekas ditemukan pada semua industri tahu sehingga dapat berpotensi menjadi sarang dan daya tarik tikus di lingkungan industri.
5. Keberadaan jalur masuk tikus ditemukan di semua industri tahu yang berpotensi menjadi akses masuknya tikus ke dalam industri.
6. Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) pada semua industri tahu tidak memenuhi syarat sehingga tidak mampu mencegah masuknya tikus ke dalam industri.
7. Kondisi tempat sampah pada semua industri tahu tidak memenuhi syarat sehingga tidak mampu mencegah masuknya tikus ke area dalam tempat sampah.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pemilik Industri Tahu

#### a. Industri Tahu A

- 1) Melakukan pembersihan area secara rutin dengan cara: membersihkan sisa-sisa serpihan biji kedelai dan bubur kedela yang berserakan pada area pencucian, penggilingan, dan penyaringan, membersihkan saluran pembuangan air limbah dengan baik, membuang sampah sisa produksi ke TPS.
- 2) Memindahkan tumpukan kayu minimal 2-3 meter dari bangunan produksi. Tumpukan tersebut sebaiknya ditata kembali secara rapi dan diberi pelindung di sekelilingnya dengan menggunakan jaring atau sejenisnya, agar tikus tidak bisa menjangkau area tumpukan barang bekas.
- 3) Memperbaiki kontur lantai pada area penyaringan dengan cara meratakan area-area lantai yang bergelombang sehingga aliran air bisa mengalir dengan lancar dan mencegah adanya genangan air disekitar area produksi.
- 4) Melakukan pemasangan kasa pada area jalur masuk tikus yang berada pada lantai, dinding dan langit-langit pada area pencucian, penggilingan, penyaringan, penggumpalan, dan percetakan, serta perlunya menambahkan penutup berupa pintu ataupun sejenisnya guna menutupi celah pada bagian depan industri.

- 5) Menggunakan genting kaca atau sejenisnya yang berfungsi sebagai pencahayaan dalam proses pembuatan tahu supaya tidak membuka penutup atap secara langsung.
- 6) Melakukan penutupan SPAL yang terbuka dengan menggunakan kasa atau sejenisnya guna menghindari adanya tikus masuk ke dalam industri.
- 7) Menyediakan tempat sampah yang tertutup serta melakukan pembuangan tidak lebih dari 1x24 jam guna mencegah penumpukan sampah.

b. Industri Tahu B

- 1) Melakukan pembersihan area secara rutin dengan cara: membersihkan sisa-sisa serpihan biji kedelai dan bubur kedelai terkhusus pada area pencucian, penggilingan, dan penyaringan serta menata kembali peralatan produksi dan perabotan dengan rapi dan baik.
- 2) Menambahkan pencahayaan berupa lampu dibagian tempat-tempat yang sering dikunjungi tikus seperti area tumpukan kayu dan gergaji.
- 3) Memindahkan tumpukan kayu minimal 2-3 meter dari bangunan produksi. Tumpukan tersebut sebaiknya ditata kembali secara rapi dan diberi pelindung di sekelilingnya dengan menggunakan jaring atau sejenisnya.

- 4) Melakukan pemasangan kasa pada area jalur masuk tikus yang berada di lantai, dinding, dan langit-langit pada area pencucian, penggilingan, pemasakan, penyaringan, penggumpalan, dan percetakan.
- 5) Menggunakan genting kaca sebagai pencahayaan dalam proses pembuatan tahu, sehingga tidak membuka penutup atap secara langsung.
- 6) Melakukan pembersihan SPAL secara rutin dan melakukan pemasangan kasa atau sejenisnya pada area SPAL yang terbuka.
- 7) Menyediakan tempat sampah yang dilengkapi dengan penutup guna menghindari adanya keberadaan tikus di lingkungan industri tahu.

c. Industri tahu C

- 1) Melakukan pembersihan area secara rutin dengan cara: membersihkan sisa-sisa serpihan biji kedelai dan bubur kedelai terkhusus pada area pencucian, penggilingan, dan penyaringan serta menata kembali perabotan produksi dengan rapi dan baik.
- 2) Menambahkan pencahayaan berupa lampu pada area dalam industri dan tempat-tempat yang sering dikunjungi tikus seperti area tempat sampah.

- 3) Memperbaiki kontur lantai pada area pencucian, penggilingan, penyaringan dengan cara lantai dibuat agak miring atau slope agar air bisa mengalir dengan lancar dan mencegah adanya genangan air disekitar area produksi.
- 4) Memindahkan tumpukan barang bekas minimal 2-3 meter dari bangunan produksi. Tumpukan tersebut sebaiknya ditata kembali secara rapi dan diberi pelindung di sekelilingnya dengan menggunakan jaring atau sejenisnya, agar tikus tidak bisa menjangkau area tumpukan barang bekas.
- 5) Melakukan pemasangan kasa pada area jalur masuk tikus yang berada di lantai, dinding, dan langit-langit pada area pencucian, penggilingan, pemasakan, penyaringan, penggumpalan dan percetakan.
- 6) Menggunakan genting kaca sebagai pencahayaan dalam proses pembuatan tahu, sehingga tidak membuka penutup atap secara langsung.
- 7) Mengganti bahan SPAL dengan bahan yang mudah dibersihkan serta menutup lubang SPAL dengan menggunakan kasa atau sejenisnya.
- 8) Menyediakan tempat sampah yang tertutup dan berbahan kuat serta melakukan pembuangan sampah tidak lebih dari 1x24 jam guna mencegah penumpukan sampah.

d. Industri tahu D

- 1) Melakukan pembersihan area secara rutin dengan cara: membersihkan sisa-sisa serpihan biji kedelai dan bubur kedelai terkhusus pada area pencucian dan penggilingan dan penyaringan
- 2) Melakukan pemasangan kasa pada area jalur masuk tikus yang berada di lantai, dinding, dan langit-langit pada area pencucian, penggilingan, pemasakan, penyaringan, penggumpalan dan percetakan.
- 3) Menambahkan pencahayaan berupa lampu pada area yang sering di kunjungi tikus, seperti area tumpukan kayu, besi, dan gergaji.
- 4) Memindahkan tumpukan barang bekas minimal 2-3 meter dari bangunan produksi. Tumpukan tersebut sebaiknya ditata kembali secara rapi dan diberi pelindung di sekelilingnya dengan menggunakan jaring atau sejenisnya, agar tikus tidak bisa menjangkau area tumpukan barang bekas.
- 9) Mengganti bahan SPAL dengan bahan yang mudah dibersihkan serta menutup lubang SPAL dengan menggunakan kasa atau sejenisnya.
- 5) Menyediakan tempat sampah yang tertutup dan berbahan kuat guna mencegah penumpukan sampah.

## 2. Bagi Puskesmas

- a. Semua industri tahu memiliki kondisi lingkungan fisik yang tidak memenuhi syarat, mulai dari adanya keberadaan limbah padat sampai dengan kondisi SPAL yang kurang memadai, sehingga berpotensi menjadi faktor keberadaan tikus. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak Puskesmas untuk melakukan inspeksi atau pemantauan kondisi lingkungan fisik secara berkala setiap bulan pada industri tahu, guna mengevaluasi dan meningkatkan kelayakan kondisi lingkungan fisik terhadap keberadaan vektor dan binatang pengganggu.
- b. Terdapat kondisi sanitasi lingkungan pada industri tahu yang tidak memenuhi syarat, seperti adanya tumpukan sampah, limbah padat yang berserakan, dan SPAL yang tidak tertutup, sehingga menjadi faktor pendukung keberadaan tikus. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak Puskesmas memberikan edukasi setiap bulan kepada pemilik industri tahu terkait dengan pentingnya pengelolaan sampah, limbah, dan kondisi sanitasi yang secara teoretis berhubungan dengan vektor dan binatang pengganggu.

c. Keberadaan tikus dan celurut yang tertangkap pada semua industri tahu menunjukkan perlunya pengendalian terhadap vektor dan binatang pengganggu. Oleh karena itu, disarankan agar Puskesmas merencanakan program pengendalian yang berkaitan dengan vektor dan binatang pengganggu terutama tikus seperti melakukan perbaikan sanitasi lingkungan, pemasangan perangkap, edukasi pemusnahan sarang, serta monitoring berkala, guna menurunkan risiko keberadaan tikus di lingkungan industri tahu.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan penambahan variabel terkait lingkungan abiotik berupa suhu dan kelembapan karena dapat berpengaruh terhadap keberadaan tikus.